

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *whole language* adalah salah satu model yang tujuannya untuk mengajarkan atau mengembangkan bahasa yang akan diajarkan dengan menyeluruh atau tidak terpisah-pisah (utuh), yang meliputi: menulis, berbicara, membaca dan mendengar.
2. Hasil kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperiment dengan model pembelajaran *whole language* mendapat nilai *pre-test* rata-rata 49,778, simpangan bakunya bernilai 12,959 dan varians bernilai 167,94 dari jumlah siswa 18 orang sedangkan *post-testnya* rata-rata 80,667, simpangan bakunya 5,861 dan varians 34,352.
3. Hasil kemampuan membaca pemahaman di kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapat nilai *pre-test* rata-rata 51, simpangan bakunya bernilai 12,166 dan varians bernilai 148 dari jumlah siswa 20 orang sedangkan *post-testnya* rata-rata 72,8, simpangan bakunya 6,170 dan varians 38,063.
4. Terdapat pengaruh penggunaan model *whole language* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A. 2023/2024. Secara

deskriptif nilai rata-rata $t_{\text{post-test}}$ antara kedua kelas yaitu kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,8 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,67. Secara statistik hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,018 > 2,028$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapatnya pengaruh model *Whole Language* secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia di kelas IV SDN 107400 Bandar Khalipah T.A. 2023/2024 dengan kepercayaan 95%.

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia diharapkan menggunakan model pembelajaran *whole language* untuk meningkatkan membaca pemahaman.
2. Bagi siswa, agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif sebaiknya kondisi dan situasi siswa lebih terkontrol dan membudayakan membaca.
3. Bagi peneliti, sebaiknya peneliti bisa mengatur jadwal belajar dan rencana pembelajaran yang lebih efektif lagi.
4. Bagi sekolah, sarana dan prasarana perlu dilengkapi terutama dalam perpustakaan seperti buku-buku agar dapat menunjang proses pembelajaran.